

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan penambahan aktiva tetap. Jika perusahaan memilih untuk tidak membeli aktiva tetap dengan modal sendiri dikarenakan keterbatasan dana, maka pengadaan aktiva tetap dapat dilakukan melalui dua alternatif, yaitu melalui sewa guna usaha (*financial lease*) dan melalui kredit dari bank. Di antara kedua alternatif tersebut ada perbedaan biaya yang dapat dibebankan oleh perusahaan. Perbedaan biaya itu akan berdampak pada penghasilan kena pajak perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana alternatif dalam pengadaan aktiva tetap tersebut akan membantu perusahaan dalam melakukan manajemen pajak sehingga pajak yang akan dibayarkan perusahaan dapat dihemat tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai *leasing*, kredit dari bank, dan laporan laba rugi CV. Citi Trans tahun 2007.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan alternatif pengadaan aktiva tetap melalui alternatif *leasing* menghasilkan penghematan pajak yang lebih besar daripada alternatif pinjaman dari bank. Hal ini didasari pertimbangan-pertimbangan bahwa semakin besar beban yang boleh dibebankan akan mengurangi Penghasilan Kena Pajak dan pada akhirnya mengurangi Pajak Penghasilan Terutang perusahaan.

Kata kunci : *Leasing*, kredit dari bank.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKiv

KATA PENGANTARv

DAFTAR ISIvii

DAFTAR TABELxii

DAFTAR GAMBARxiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian1

1.2 Identifikasi Masalah3

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....4

1.4 Kegunaan Penelitian.....5

1.5 Kerangka Pemikiran5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pajak12

2.1.1 Definisi Pajak12

2.1.2	Fungsi Pajak	14
2.1.3	Pengelompokkan Pajak.....	14
2.1.4	Syarat Pemungutan Pajak	16
2.1.5	Pelaksanaan Pemungutan Pajak	18
2.2	Pajak Penghasilan	21
2.2.1	Pengertian Penghasilan Menurut SAK.....	21
2.2.2	Subjek Pajak	22
2.2.3	Objek Pajak	23
2.2.4	Tarif Pajak Penghasilan	24
2.3	Aktiva Tetap	26
2.3.1	Pengertian Aktiva Tetap.....	26
2.3.2	Jenis Aktiva Tetap dan Harga Perolehan.....	26
2.3.3	Penyusutan Menurut Akuntansi	27
2.3.4	Penyusutan Menurut Perpajakan	29
2.3.5	Saat Dimulainya Penyusutan.....	30
2.4	Transaksi Sewa Guna Usaha	31
2.4.1	Latar Belakang Sewa Guna Usaha	31
2.4.2	Pengertian Sewa Guna Usaha	32
2.4.3	Standar Akuntansi Sewa Guna Usaha	35
2.4.3.1	Dasar Pertimbangan	35

2.4.3.2	Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi	36
2.4.3.3	Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi	39
2.4.4	Perlakuan Perpajakan atas Sewa Guna Usaha	40
2.4.4.1	Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi	40
2.4.4.2	Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi	43
2.4.4.3	Masa Sewa Guna Usaha Lebih Pendek dari Perjanjian.....	44
2.5	Manajemen Pajak.....	48
2.5.1	Perencanaan Pajak.....	49
2.5.2	Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan	51
2.5.3	Pengendalian Pajak	52
2.5.4	Teknik-Teknik Penghindaran Pajak	53
2.5.4.1	Perencanaan Pajak Untuk Pajak Penghasilan....	53
2.6	Nilai Sekarang	56

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	58
3.1.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	58
3.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	59
3.2	Metode Penelitian	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Faktor-faktor yang Digunakan Dalam Perhitungan Biaya <i>Leasing</i> dan Kredit melalui Bank	70
4.2	Perhitungan alternatif <i>Leasing</i>	70
4.2.1	Perhitungan Penyusutan Mobil dengan Alternatif <i>Leasing</i>	76
4.3	Perhitungan Alternatif Membeli dengan Pinjaman Bank	78
4.3.1	Perhitungan Penyusutan Mobil dengan Alternatif Membeli dengan Pinjaman Bank.....	83
4.4	Perbandingan Biaya yang Dapat Dikurangkan Antara <i>Leasing</i> dengan Kredit Pemilikan Mobil (Kredit dari Bank)	86
4.5	Perbandingan Biaya yang Dapat Dikurangkan untuk Tahun 2008 Antara <i>Leasing</i> dengan Kredit Pemilikan Mobil	88
4.6	Perhitungan Pajak Penghasilan Perusahaan untuk Tahun 2008.....	89
4.6.1	Laporan Laba Rugi CV.Citi Trans Tahun 2007	90
4.6.2	Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun 2008 untuk Alternatif <i>Leasing</i>	92

4.6.3	Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun 2008 untuk Alternatif Pinjaman dari Bank	94
4.6.4	Perbandingan PPh Terutang Tahun 2008 Antara Alternatif <i>Leasing</i> dengan Pinjaman dari Bank.....	96
4.6.5	Perbandingan Penghematan Biaya dan Penghematan PPh terutang	98
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....		103
LAMPIRAN.....		104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tarif Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.....	25
Tabel 2.2	Tarif Wajib Pajak Badan Dalam Negeri	25
Tabel 2.3	Tarif Penyusutan	30
Tabel 4.1	Data <i>Leasing</i>	72
Tabel 4.2	Perhitungan Angsuran <i>Leasing</i> Selama Tiga Tahun	74
Tabel 4.3	Perhitungan Penyusutan Setelah Masa <i>Leasing</i>	78
Tabel 4.4	Perhitungan Biaya Angsuran Pinjaman ke Bank	81
Tabel 4.5	Perhitungan Penyusutan Melalui Alternatif Kredit	85
Tabel 4.6	Perbandingan Total Biaya <i>Leasing</i> dengan Kredit dari Bank	88
Tabel 4.7	Perbandingan Biaya <i>Leasing</i> dengan Biaya Kredit dari Bank pada Tahun Pertama	89
Tabel 4.8	Laporan Rugi Laba Tahun 2007.....	92
Tabel 4.9	Proyeksi Laporan Rugi Laba 2008 dengan Alternatif <i>Leasing</i>	94
Tabel 4.10	Proyeksi Laporan Rugi Laba 2008 dengan Alternatif KPM	96
Tabel 4.11	Perbandingan Jumlah PPh Terutang	97
Tabel 4.12	Perbandingan Biaya dan Penghematan PPh Terutang	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar Kerangka Pemikiran	11
Gambar 3.1.2	Gambar Struktur Organisasi.....	61
Gambar 3.2	Gambar Metodologi Penelitian	69